



Pengaruh Efektivitas Penerapan Cost Dan Expense Terhadap Tingkat Revenue Pada Hotel Mercure Jakarta Sabang (2019-2022)

Calpin Harris Miantua Marbun ¹, Eka Budi Yulianti ², Desyi Erawati ³

^{1,2,3} Universitas Tama Jagakarsa

Jl. TB Simatupang No.152 Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

Korespondensi Penulis : kevinmarbun730@gmail.com

Abstract. *This study aims to examine the effect of affectiveness the application of cost and expense emphasis on revenue levels at the Mercure Jakarta Sabang Hotel (2019-2022). The type of data used is qualitative data. The research method used is quantitative research. The data analysis technique used multiple regression analysis which was preceded by normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. From the calculation results that partially there is a significant effect of cost on revenue. Expenses have a significant effect on revenue. The results simultaneously show that costs and expenses have a significant effect on revenue.*

Keywords: *Cost, Expenses, dan Revenue*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas penerapan cost dan expense terhadap tingkat revenue pada Hotel Mercure Jakarta Sabang (2019-2022). Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda yang didahului dengan uji normalitas, multikolinieritas, dan heterokedastisitas. Dari hasil perhitungan bahwa secara parsial adanya pengaruh *cost* secara signifikan terhadap *revenue*. *Expense* berpengaruh signifikan terhadap *revenue*. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa *cost* dan *expense* berpengaruh signifikan terhadap *revenues*

Kata kunci: Cost, Expenses, dan Revenue

LATAR BELAKANG

Industri Perhotelan semakin meningkat baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitasnya. Perkembangan dapat dilihat dari pesatnya pembangunan usaha perhotelan di tanah air kita dengan sarana dan fasilitas fisik yang semakin baik (Armin, 2016). Hotel dapat diartikan suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus (Sulastiyono, 2015).

Perkembangan pelayanan di dunia perhotelan sekarang ini makin marak dan selalu berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas pelayanannya, tentu untuk menarik minat tamu agar tetap datang kembali menginap. sebab itu Hotel juga dapat dipergunakan untuk tempat meeting, jamuan makan, acara pernikahan, dan juga tempat rekreasi untuk melepas penat dari segala macam pekerjaan, karena hotel juga menawarkan beberapa fasilitas yang dapat dinikmati tamu seperti fitness center, spa, kolam renang, bar dan restoran, peningkatan pelayanan ini bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal. (Yulianti, 2020) Nilai keuntungan itu sendiri tidak terlepas dari proses perhitungan awal pengajuan setiap biaya yang dianggarkan dari setiap *event* yang akan berlangsung di operasional keseharian oleh

Received: Desember 13, 2023; Accepted: Januari 31, 2024; Published: Januari 31, 2024

* Calpin Harris Miantua Marbun, kevinmarbun730@gmail.com

department product. Dalam hal ini sangat diperlukan sekali tenaga yang mengelola data terkait biaya produk terhadap nilai laba yang didapat dari setiap anggaran yang diajukan yakni *Departemen Accounting* (Widagdo, 2019). Departemen Accounting yang ada di Mercure Jakarta Sabang ini terbagi beberapa bagian yaitu, *Financial Controller, Chief Accounting, Income Audit, General Cashier, Account Receivable, Account Payable, Cost Control, Purchasing, Receiving, dan Storekeeper*, yang bertanggung jawab mengendalikan kegiatan operasional keuangan hotel dalam hal *penekanan cost*, dan *expense* sehingga menghasilkan *revenue* yang maksimal.

Pada section ini *Cost control* sangat berperan penting dalam *penekanan cost* dan *expense* yang ada di Hotel Mercure Jakarta Sabang. Agar mencapai tingkat *revenue* yang diinginkan, penerapan penekanan *cost* dan *expense* ini dapat dimulai dengan melakukan market survei/survei harga barang dipasar yang nantinya akan menjadi perbandingan pada saat pembelian barang ke supplier Hotel seperti: *Sayur-sayuran, dan buah-buahan, daging, poultry(unggas), telur, ikan dan dairy product*, sehingga harga yang didapat sesuai dengan harga yang ditentukan pihak manajemen Hotel, sebab itu *Cost Control* bekerja sama dengan *purchasing* dalam menggunakan setiap budget *cost* pembelian dengan baik. Barang yang dibeli ini disebut dengan *daily use product* atau barang-barang yang langsung di olah setiap hari nya oleh department produk disebut juga dengan *Market list (ML)*. selain itu ada juga pembelian barang-barang permintaan dari semua department user yang dibutuhkan demi kelancaran operasional hotel. *Purchasing* melakukan pembelian berdasarkan persetujuan dari HOD department dimana design atau spack serta quotation yang diberikan supplier sudah sesuai dengan yang diinginkan oleh department user, *cost control* akan kembali melihat *cost* dan juga *expense* untuk department user agar tidak melebihi budget yang sudah ditentukan di awal pengajuan dan pembelian barang – barang ini disebut *Purchase Order (PO)*. Kemudian, *cost control* bekerja sama dengan *storekeeper* yang nantinya akan mengelola setiap permintaan barang dari semua departemen yang ada di hotel disebut dengan *Store Requisition (SR)*. Semakin cermat dalam penyusunan anggaran yang diajukan oleh departemen pengguna (*user*) akan semakin membantu bagi kelancaran penekanan *cost* maupun *expense* yang dilakukan oleh store department sehingga diharapkan akan meningkatkan tingkat *revenue* perusahaan.

Dalam penekanan *cost* dan *expense* ini pembelian maupun permintaan barang yang berupa *food (makanan) dan beverage (minuman)* itu memiliki standarisasi persentase yang dimana *food cost 35% dan beverage cost 21%* dimana tidak boleh melewati batas standar *cost* tersebut. sebab itu *cost control* akan lebih berfokus di pemakaian barang-barang ini karena

lebih banyak digunakan di operasional hotel yang merupakan salah satu produk yang lebih banyak dijual di hotel, pemakaian yang setiap harinya ini disebut dengan *daily flash food cost* dan *daily flash beverage cost*.

Kesalahan yang sering terjadi, yaitu pada saat department user melakukan permintaan dan pembelian barang baik itu secara *market list*, *purchase order* dan *store requisition* yang dimana melebihi budget yang sudah ditentukan. Dikarenakan adanya penambahan jumlah barang yang digunakan di operasional sehingga berdampak pada tingkat cost dan expense menjadi lebih tinggi. Sebab itu diperlukan kerja sama yang baik antara cost control, purchasing dan storekeeper dalam penerapan penekanan cost dan expense pada semua department user untuk mengurangi pemborosan biaya yang terjadi sehingga nantinya diharapkan perusahaan dapat bekerja secara maksimal dan mendapatkan tingkat revenue yang tinggi.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa penerapan dalam penekanan cost dan expense ini sangat berpengaruh untuk kelancaran operasional yang ada di hotel terutama dalam pembelian dan permintaan barang oleh department user yang diharapkan dapat menghasilkan revenue sesuai dengan keinginan manajemen hotel. Penulis menemukan permasalahan yang kerap terjadi pada permintaan dan pembelian barang yang dimana melebihi budget yang sudah ditentukan, maka penerapan penekanan cost dan expense ini diharapkan membantu department user menggunakan budget permintaan dan pembelian dengan baik, yang dimana berpengaruh pada tingkat pencapaian revenue.

METODE PENELITIAN

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Hotel Mercure Jakarta Sabang yang berada di Jl H Agus Salim No 11, Gambir Jakarta Pusat, 10110 Jakarta, Mercure Jakarta Sabang adalah hotel internasional bintang 4, lokasi strategis di jantung kota Jakarta, di dekat jalan Thamrin tempat korporat, Perbankan, Kantor pemerintah dan jalan kuliner Sabang dapat dicapai hanya beberapa langkah. 5 hingga 15 menit jalan kaki dari Monumen Nasional (Monas), Kedutaan AS dan stasiun kereta api Gambir.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu mencari data atau informasi dari kenyataan yang bersangkutan dengan mengacu pada pembuktian konsep atau teori yang digunakan. Serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu metode analisis yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Analisis data dalam metode penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul

dan teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi

Deskripsi dari masing-masing variabel berdasarkan hasil perhitungan dari data selama 4 tahun hasilnya dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini.

1. Data Deskriptif Sampel

Total Cost, Total Expense dan Total Revenue Tahun 2019 - 2022

No	Tahun	Bulan	Total Cost (X ₁)	Total Expense (X ₂)	Total Revenue (Y)
1	2019	January	844.023.671	1.111.766.652	4.319.058.802
2	2019	February	1.008.855.867	1.307.743.248	5.263.595.270
3	2019	March	942.484.435	1.300.662.389	5.082.505.967
4	2019	April	948.000.296	1.112.415.772	4.668.521.865
5	2019	May	1.023.036.576	1.035.792.972	4.840.304.467
6	2019	June	908.714.363	1.021.614.659	3.895.463.342
7	2019	July	1.357.713.556	1.576.949.066	6.958.794.939
8	2019	August	1.412.790.116	1.541.775.694	7.014.612.151
9	2019	September	1.291.092.697	1.450.049.625	6.359.212.562
10	2019	October	1.232.233.896	1.645.354.779	6.799.606.297
11	2019	November	1.401.700.358	1.665.591.705	7.258.401.697
12	2019	December	1.162.268.103	1.434.959.011	6.033.966.480
13	2020	January	774.703.434	833.752.994	5.241.844.314
14	2020	February	862.280.863	864.001.361	5.436.559.422
15	2020	March	533.296.990	933.510.122	2.371.118.920
16	2020	April	515.554.102	916.556.067	1.390.211.272
17	2020	May	389.537.570	664.658.693	1.616.532.276
18	2020	June	388.675.192	868.438.684	2.644.153.572
19	2020	July	948.425.111	1.122.242.617	3.522.569.783
20	2020	August	414.230.647	1.105.632.113	3.285.523.285
21	2020	September	459.397.544	1.046.239.598	2.829.755.289
22	2020	October	500.050.598	1.097.188.119	2.478.096.406
23	2020	November	412.115.894	1.065.428.649	3.559.541.588
24	2020	December	376.042.926	967.919.431	3.532.197.288

No	Tahun	Bulan	Total Cost (X ₁)	Total Expense (X ₂)	Total Revenue (Y)
25	2021	January	750.124.461	511.194.451	2.386.193.328
26	2021	February	867.138.623	580.999.457	2.776.383.954
27	2021	March	935.982.530	667.162.298	3.667.974.040
28	2021	April	874.735.582	606.265.523	3.717.422.568
29	2021	May	846.808.691	576.122.478	2.896.500.121
30	2021	June	923.188.827	795.140.842	3.545.352.726
31	2021	July	1.026.706.337	849.425.828	1.277.679.498
32	2021	August	1.013.471.701	873.087.122	2.483.663.750
33	2021	September	1.098.127.271	895.210.023	3.819.619.064
34	2021	October	1.082.848.768	956.474.249	4.827.262.368
35	2021	November	1.166.333.587	989.576.348	5.032.504.359
36	2021	December	835.509.384	784.224.190	6.404.910.269
37	2022	January	881.058.604	800.003.765	3.989.273.064
38	2022	February	736.924.788	738.730.231	2.740.179.065
39	2022	March	1.157.532.208	1.169.248.822	5.140.189.764
40	2022	April	880.300.365	921.019.765	3.974.721.275
41	2022	May	1.006.857.547	1.122.850.806	4.704.648.221
42	2022	June	1.297.439.976	1.398.163.221	6.194.018.244
43	2022	July	1.175.503.477	1.369.683.664	5.823.349.599
44	2022	August	1.234.728.257	1.413.981.391	6.075.353.922
45	2022	September	1.061.793.169	1.117.676.642	5.121.520.535
46	2022	October	1.362.224.778	1.549.365.252	6.738.780.589
47	2022	November	1.296.161.707	1.516.349.368	7.145.913.473
48	2022	December	1.254.649.701	1.508.236.005	7.250.941.617

Sumber: Accounting Department, Hotel Mercure Jakarta Sabang. 2023

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi penurunan pendapatan dari Hotel Mercure Sabang pada Tahun 2020 yaitu sebesar -45% dibandingkan dengan tahun 2019 akibat dampak dari pandemic Covid-19. Selain terjadinya penurunan pendapatan, pandemic Covid-19 juga berdampak pada penurunan *cost* yaitu sebesar -51% pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 dikarenakan drastis turunnya tingkat hunian kamar tamu, sehingga perhitungan *Food & Beverage Cost* tidak sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya. Sebaliknya pada tahun 2021 dimana keadaan berangsur-angsur pulih setelah terpuruk akibat pandemic Covid-19 terjadi kenaikan biaya (*cost*) sebesar 74% dibandingkan dengan tahun 2020. Ini dilakukan oleh pihak Hotel Mercure Sabang dalam rangka menaikkan tingkat hunian kamar tamu, maka penjualan dilakukan dengan harga yang sangat kompetitif.

Sejalan dengan pemasukan pendapatan (*revenue*) dari Hotel Mercure Sabang yang naik sebesar 13% pada tahun 2021 dan naik kembali di tahun 2022 sebesar 52%. Sementara beban (*expense*) hotel mengalami penurunan pada tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar -29% dan -21% dibandingkan tahun 2019 dikarenakan turunnya tingkat hunian kamar tamu maka pihak Hotel Mercure Sabang melakukan pengurangan tenaga kerja terutama tenaga kerja harian (*daily worker*). Pulihnya keadaan dari pasca Pandemic Covid-19 berimbas pada kenaikan tingkat hunian kamar tamu, sehingga di tahun 2022 perlu adanya penambahan karyawan dimana ada beban biaya yang harus ditambah untuk *meals* karyawan, gaji, dan sebagainya terkait dengan kelancaran operasional hotel. Hal ini mengakibatkan biaya (*expense*) mengalami kenaikan sebesar 61% pada Tahun 2022

2. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif Variabel X₁, X₂, dan Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Cost	48	376042926	1412790116	934861982.19	296709565.195
Total Expense	48	511194451	1665591705	1070842411.74	310957005.322
Total Revenue	48	1277679498	7258401697	4461177138.90	1684086385.880
Valid N	48				

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 25.0 For Windows. 2023

Berdasarkan Tabel bahwa nilai *Mean* yang paling tertinggi ada pada variabel *Total Revenue* yaitu berada di rata-rata Rp 4,461,177,138.90., yang artinya secara pemasukan masih menguntungkan jika dibandingkan dengan beban biaya pengeluaran

Uji Asumsi Klasik

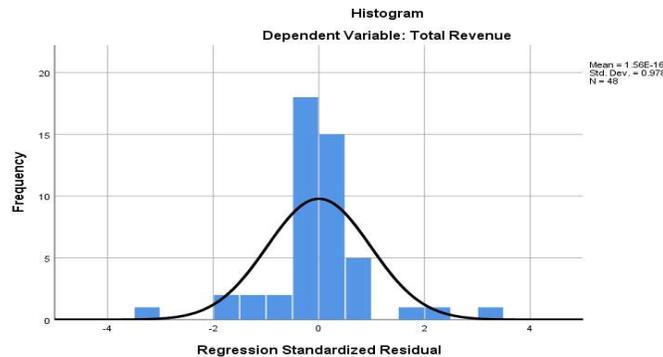
1. Uji Normalitas

Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total Cost (X ₁)	Total Expense (X ₂)	Total Revenue (Y)
N		48	48	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	934861982.19	1070842411.74	4461177138.90
	Std. Deviation	296709565.195	310957005.322	1684086385.880
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.121	.090
	Positive	.100	.121	.090
	Negative	-.119	-.083	-.075
Test Statistic		.119	.121	.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c	.076 ^c	.200 ^{c,d}

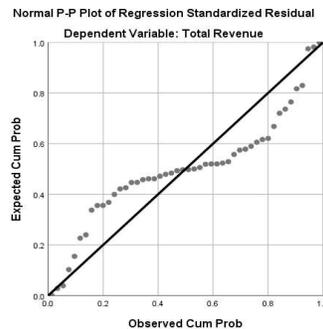
Berdasarkan table diperoleh hasil nilai signifikansi atau probabilitas > 0.05 , yaitu untuk variable X_1 sebesar $0.087 > 0.05$. untuk variable X_2 sebesar $0.076 > 0.05$ dan untuk variable Y sebesar $0.200 > 0.05$ maka semua hasil distribusi data adalah normal.

2. Histogram



Dengan melihat tampilan histogram dari Gambar 1, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal, tidak miring ke kiri dan ke kanan.

3. Normal P- Plot



Dari *P- Plot Test* pada gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya searah garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Total Cost	.605	1.653
	Total Expense	.605	1.653

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil uji multikolinearitas nilai *tolerance* untuk variable bebas *Total Cost* (X_1) dan *Total Expense* (X_2) sebesar 0.605 dan hasil nilai VIF sebesar

1.653. Hasil masing-masing variable mendekati nilai angka satu. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variable bebasnya yaitu antara *Total Cost* (X_1) dan *Total Expense* (X_2) pada analisis regresi ganda ini.

Hipotesis

1. Uji-t (parsial)

Uji-t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji- t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% dengan rumus derajat bebas pengujian adalah $n-k$.

Hasil Koefisien Regresi Secara Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-838876466.963	485536381.777		-	.091
				1.728	
Total Cost	2.675	.554	.471	4.832	.000
Total Expense	2.614	.528	.483	4.949	.000

a. Dependent Variable: Total Revenue

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 25.0 For Windows. 2023

Terlihat pada Tabel 2 terdapat nilai sig 0.000. Nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 4.832 dengan t_{tabel} adalah $n - k = 48 - 3 = 45$, $t_{tabel} = 1.6794$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.832 > 1.6794$ dapat disimpulkan bahwa variable X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variable X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan biaya (*Cost*) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (*revenue*). Demikian juga untuk Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 4.949 dengan t_{tabel} adalah $n - k = 48 - 3 = 45$, $t_{tabel} = 1.6794$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.949 > 1.6794$ dapat disimpulkan bahwa variable X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variable X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan beban (*Expense*) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (*revenue*).

2. Uji F

Hasil Koefisien Regresi Secara simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	98783887572843120000.000	2	493919437864 21560000.000	64.396	.000 ^b
	Residual	34515019317115965000.000	45	767000429269 243650.000		
	Total	133298906889959080000.00	47			
0						

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian, SPSS 25.0 *For Windows*. 2023

Dari tabel 3 pengujian secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 64.396 dengan nilai probabilitas (sig) = 0.000. Nilai F_{hitung} (64.396) > F_{tabel} (2.81), dan nilai sig . lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai $0.000 < 0.05$; maka H_3 diterima dan H_0 di tolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara *Cost* dan *Expense secara* bersama-sama (simultan) terhadap *revenue*.

Persamaan Regresi Dan Koefisien Determinasi

Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.730	875785606.909

a. Predictors: (Constant), Total Expense, Total Cost

b. Dependent Variable: Total Revenue

Berdasarkan tabel diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0.730 (73%). Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variable independen *Cost* dan *Expense* terhadap variable dependen *Revenue* sebesar 73% sedangkan 27% dipengaruhi variable lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *Cost* Terhadap *Revenue* (H_1)

Berdasarkan hasil analisis Uji t yang berkaitan dengan *Cost* terhadap *Revenue* di Hotel Mercure Jakarta Sabang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $4.832 > 1.6794$ dengan signifikansi 0.000 ($\rho < 0.05$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable X_1 memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t positif menunjukkan bahwa variable X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan *Cost* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Revenue*. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Widagdo, 2019), bahwa semakin tinggi persentase *Cost* maka akan didapatkan harga jual yang rendah, sebaliknya

semakin rendah *Cost* yang diterapkan maka akan didapatkan harga jual tinggi. Jadi dalam penerapan *Cost* berbanding terbalik dengan harga jual.

Pengaruh *Expense* Terhadap *Revenue* (H₂)

Berdasarkan hasil analisis Uji t yang berkaitan dengan *Expense* terhadap *Revenue* di Hotel Mercure Jakarta Sabang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $4.949 > 1.6794$ dengan signifikansi 0.000 ($\rho < 0.05$), maka H₂ diterima dan H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable X₂ memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variable X₂ mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan *Expense* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Revenue*. *Expense* dipertukarkan untuk memperoleh pendapatan (*revenue*), misal biaya gaji, biaya sewa dan biaya-biaya lainnya. Menurut (Widagdo, 2019), Beban (*Expense*) dikonsumsi dalam rangka memperoleh pendapatan (*revenue*) dalam suatu periode akuntansi tertentu.

Pengaruh *Cost* dan *Expense* Terhadap *Revenue* (H₃)

Berdasarkan hasil analisis Uji F yang berkaitan dengan *Cost* dan *Expense* terhadap *Revenue* di Hotel Mercure Jakarta Sabang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$; $64.396 > 2.81$ dengan signifikansi 0.000 ($\rho < 0.05$), maka H₃ diterima dan H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable X₁ dan variable X₂ memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai F positif menunjukkan bahwa variable X₁ dan variable X₂ mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan *Cost* dan *Expense* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Revenue*. Manfaat yang diperoleh untuk klarifikasi *Cost* adalah pendapatan (*revenue*), sedangkan manfaat yang diperoleh untuk klarifikasi *Expense* adalah penggunaan sumber daya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Uji t yang berkaitan dengan *Cost* terhadap *Revenue* di Hotel Mercure Jakarta Sabang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $4.832 > 1.6794$ dengan signifikansi 0.000 ($\rho < 0.05$), maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable X₁ memiliki kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X₁ mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Cost* mempengaruhi *Revenue* secara parsial. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Widagdo, 2019), bahwa semakin tinggi persentase *Cost* maka akan didapatkan harga jual yang rendah, sebaliknya semakin rendah *Cost* yang diterapkan maka akan didapatkan harga jual tinggi. Jadi dalam penerapan *Cost* berbanding terbalik dengan harga jual.

Berdasarkan hasil analisis Uji t yang berkaitan dengan *Expense* terhadap *Revenue* di Hotel Mercure Jakarta Sabang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$; $4.949 > 1.6794$ dengan signifikansi 0.000 ($\rho < 0.05$), maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variable X_2 Memiliki kontribusi terhadap Y . Nilai t positif menunjukkan bahwa variable X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Expense* mempengaruhi *Revenue* secara parsial. *Expense* dipertukarkan untuk memperoleh pendapatan (*revenue*), misal biaya gaji, biaya sewa dan biaya- biaya lainnya. Menurut (Widagdo, 2019), Beban (*Expense*) dikonsumsi dalam rangka memperoleh pendapatan (*revenue*) dalam suatu periode akuntansi tertentu.

Berdasarkan hasil analisis Uji F yang berkaitan dengan *Cost* dan *Expense* terhadap *Revenue* di Hotel Mercure Jakarta Sabang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$; $64.396 > 2.81$ dengan signifikansi 0.000 ($\rho < 0.05$), maka H_3 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *cost* dan *expense* mempengaruhi *revenue* secara simultan. Nilai F positif menunjukkan bahwa variable X_1 dan variable X_2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan *Cost* dan *Expense* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Revenue*. Manfaat yang diperoleh untuk klarifikasi *Cost* adalah pendapatan (*revenue*), sedangkan manfaat yang diperoleh untuk klarifikasi *Expense* adalah penggunaan sumber daya.

Saran

Menjadi masukan yang baik buat perusahaan dimana harus lebih memerhatikan setiap operasional Hotel yang berhubungan dengan pembelian barang, dan permintaan barang dan mengedukasikan untuk setiap staff bahwa ada yang penting dalam mencapai revenue yaitu controlling setiap pemakaian kebutuhan operational agar dapat menekan cost dan expense yang sangat berpengaruh pada tingkat pencapaian revenue.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan cost, expense dan pengaruhnya terhadap tingkat revenue. Khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang cost dan expense maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah time series datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas dengan menggunakan variabel lain diluar dari variabel peneliti.

DAFTAR REFERENSI

- Armin, K. (2016). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya Food And Beverage Departement Pada Max One Vivo Hotel Palembang. *Jurnal Kompetitif*, 5(1), 132. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v9i2.1944>
- Budi Yulianti, E., & Suratno, S. (2015). Return on Equity , Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Assets Growth, Inflasi dan Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 2(02), 153–166. <https://doi.org/10.35838/jrap.v2i02.107>
- Datu, C. V. (2019). Analisis Biaya Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Happy Bakery Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), 6147–6154.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2015). *Managerial Accounting* (8th ed.). PT. Salemba Empat.
- Harnanto. (2019). *Dasar - Dasar Akuntansi* (Dua). Andi.
- Jannah, M. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Jurnal BanqueSyar'i*, 4(1).
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting* (Kedua). Salemba Empat.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). STIM YKPN.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya Cetakan 15,5*. YKPN.
- Purwaji, A., Wibowo, & Muslim, S. (2018). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Ramadona, A. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM Fekon*, 3(1), 2357–2371.
- Reza, M. K., Yuliniar, & Simarmata, P. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi CSR disclosure dengan moderasi profil perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 580–593.
- Riwayadi. (2017). *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional Dan Kontemporer* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik* (Kedua). UPP STIM YKPN.
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Deepublish.
- Sulastiyono, A. (2015). *Manajemen Penyelenggara Hotel*.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada Universitas Press.
- Widagdo, Y. M. (2019). Pengaruh Penerapan Penekanan Cost dan Expense terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada Megaland Hotel Solo). *Hotelier Journal*, 5(Juni 2019), 12.
- Yulianti, E. B. (2020). Pengaruh ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Umum Periode Tahun 2008-2012. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 19, 12–26.